

BAB III

OBJEK PENELITIAN

3.1 Sejarah Pendirian KSM Klise Photography Club

Dwi Siswanto (alm) merupakan pria kelahiran Cirebon 1982, beliau sempat mengenyam pendidikan kuliah di Universitas Veteran Negeri Yogyakarta pada tahun 2004 dan menjadi ketua umum organisasi fotografi Fotkom 401 yang ke-3. Hingga pada tahun 2006, beliau memutuskan untuk pindah ke Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon, tepatnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) jurusan Ilmu Komunikasi.

Selama mengenyam pendidikan di Universitas Swadaya Gunung Jati, beliau yang semula aktif di organisasi fotografi menyadari bahwa di Cirebon khususnya Universitas Swadaya Gunung Jati banyak mahasiswa yang memiliki minat lebih di bidang fotografi, namun sayangnya di Universitas Swadaya Gunung Jati pada saat itu belum ada organisasi atau komunitas fotografi, bahkan komunitas fotografi di Cirebon belum banyak seperti sekarang. Menyadari potensi yang besar di bidang fotografi dari mahasiswa Universitas Swadaya Gunung Jati, Dwi Siswanto menggandeng Yuda Sanjaya selaku temannya dan Pak Tajudin Faza selaku dosen pembimbing untuk mendirikan Kelompok Study Mahasiswa (KSM) fotografi.

Tepatnya pada tahun 2008, akhirnya mereka resmi mendirikan Kelompok Study Mahasiswa (KSM) yang bernama Klise Photography Club pada tanggal 5 Mei dengan waktu yang tidak ditentukan, dengan ketua pertama nya

yang bernama Irfan Fazriansah dan mempunyai 7 anggota. Klise Photography Club merupakan salah satu Kelompok Study Mahasiswa (KSM) yang bergerak dalam bidang fotografi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon, pada saat itu hanya mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi yang bisa bergabung di organisasi ini. Tetapi hingga pada akhirnya Klise memperkenalkan fakultas lain ikut bergabung, dikarenakan peminat fotografi di Universitas Swadaya Gunung Jati tidak hanya dari jurusan Ilmu Komunikasi melainkan dari berbagai fakultas dan jurusan. Klise inilah yang akhirnya menjadi wadah kreativitas mahasiswa pecinta fotografi di Universitas Swadaya Gunung Jati hingga sekarang.

Klise Photography Club pernah menjadi tuan rumah Jambore Fotografi Mahasiswa Indonesia (JFMI) ke-IX, yang bertema “*Isun, Sira, Seduluran*” di Cirebon pada tahun 2016, yang berlangsung selama 3 hari dan diikuti oleh ratusan peserta. Jambore Fotografi Mahasiswa Indonesia (JFMI) adalah suatu kegiatan yang mewadahi seluruh komunitas, organisasi, dan forum yang ada di seluruh Indonesia sebagai suatu forum silaturahmi serta ajang tukar pikiran sesama komunitas fotografi. Selain itu juga kegiatan ini dapat mengundang semua mahasiswa se-Indonesia untuk memperkenalkan karakter khususnya budaya dan keindahan alam dari daerah yang menjadi tuan rumah saat Jambore Fotografi Mahasiswa Indonesia (JFMI) berlangsung, dan kegiatan ini rutin di laksanakan setiap tahunnya. Kegiatan ini juga banyak memiliki acara yang terdiri dari kegiatan fotografi seperti sharing photo, workshop, hunting bersama, pameran, lomba foto dan pagelaran seni. Pada saat Klise menjadi tuan rumah Jambore

Fotografi Mahasiswa Indonesia (JFMI) ke-IX, mengadakan hunting bersama di Majalengka dan Cirebon, yaitu di pabrik genteng, Kasepuhan, Sunyaragi, dan *British American Tobacco* (BAT) yang diikuti oleh ratusan peserta jambore dari tiap kota di Indonesia. Klise juga rutin mengikuti kegiatan Jambore Fotografi Mahasiswa Indonesia (JFMI) di berbagai kota di tiap tahunnya, seperti Makasar, Solo, Ternate, Jember, Bali dan masih banyak lagi.

Klise Photography Club adalah organisasi yang bersifat kekeluargaan dan *Genre* fotografi nya lebih ke arah Jurnalistik. Organisasi ini telah berjalan selama 13 tahun, memiliki 13 angkatan dan memiliki banyak anggota aktif maupun alumni. Klise juga mempunyai banyak anggota dan alumni yang berprestasi di dunia fotografi tingkat nasional maupun lokal. Kegiatan fotografi seperti hunting bersama, pameran, sharing photo, lomba foto, workshop, silaturahmi antar komunitas fotografi di luar kota dan kegiatan lainnya rutin biasa dilakukan dan diikuti setiap tahunnya.

Seiring berjalannya waktu dalam dunia fotografi dan banyak nya *genre* fotografi saat ini, seperti *Potrait*, *Fashion*, fotografi pernikahan, fotografi *Travel*, *Landscape*, *Street*, foto produk dan masih banyak lagi, Klise yang sejak dulu lebih ke arah Jurnalistik kini mulai membebaskan anggotanya untuk lebih mengembangkan gaya fotografi mereka sesuai apa yang mereka minati dan sukai, tetapi tidak melupakan *Genre* Jurnalistik nya yang sejak dulu melekat di Klise. Hingga saat ini Klise mempunyai berbagai macam genre fotografi dari pengurus hingga anggota klise yang lainnya.

3.2 Visi dan Misi

3.2.1 Visi

Kelompok Study Mahasiswa (KSM) fotografi Klise mempunyai visi yaitu ikut berperan serta mewujudkan perkembangan fotografi dan membentuk hubungan kekeluargaan di kalangan mahasiswa Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon.

3.2.2 Misi

Kelompok Study Mahasiswa (KSM) Fotografi Klise mempunyai misi yaitu :

1. Menggali potensi kreatif serta mengembangkan ide dan bakat di dalam dunia fotografi
2. Membentuk pola pembinaan dan pengembangan anggota yang terpadu untuk mendukung tujuan Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon
3. Mengarahkan kepada anggota pada tujuan profesionalisme dalam dunia fotografi
4. Membentuk tali persaudaraan antar anggota maupun komunitas fotografi

3.3 Logo dan Makna

3.3.1 Logo

Kelompok Study Mahasiswa (KSM) Klise Fotografi mempunyai lambang :



Gambar 3.1
Logo Klise

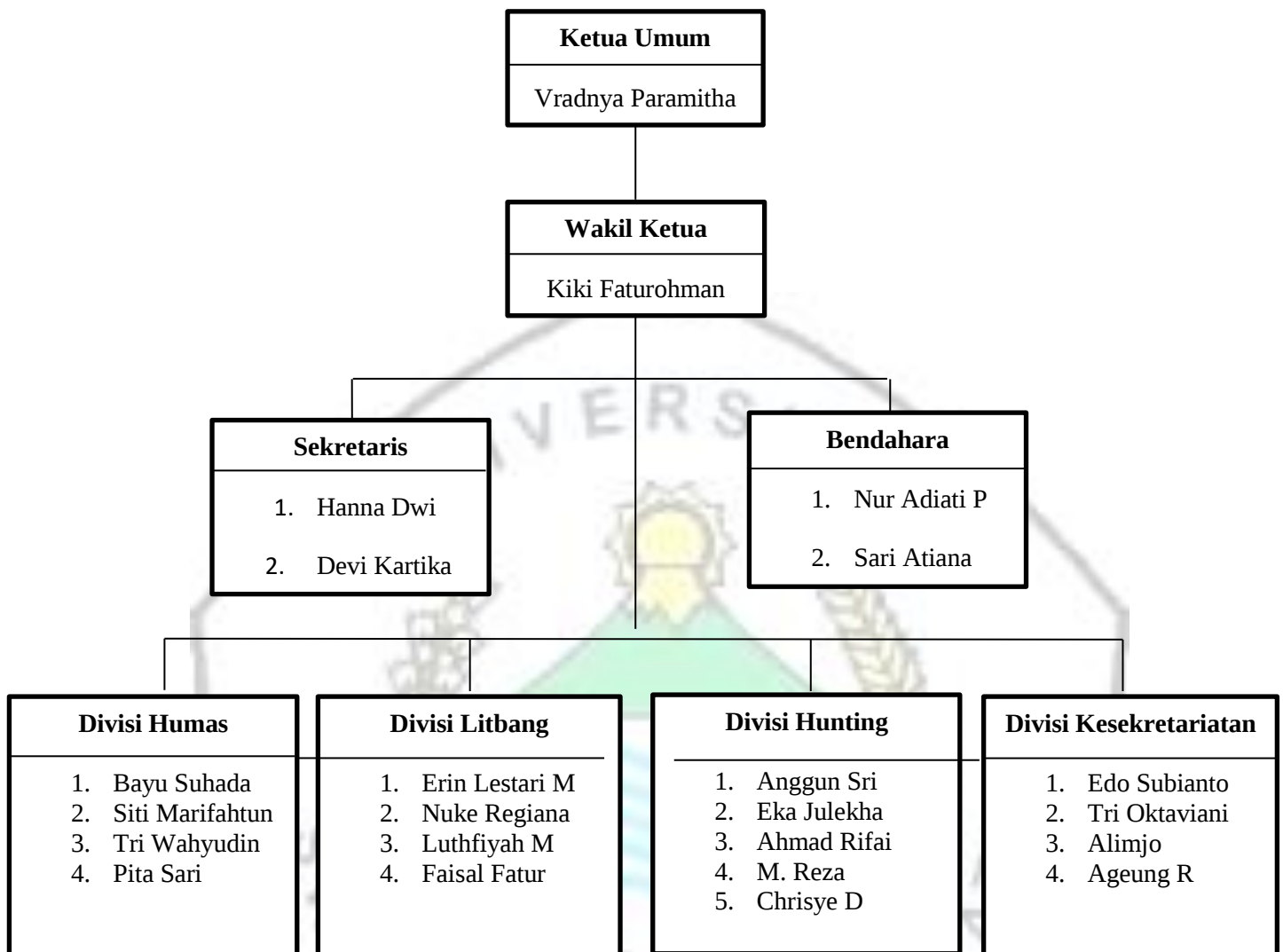
3.3.2 Makna Logo

Lambang Kelompok Study Mahasiswa (KSM) Klise Fotografi mempunyai arti :

1. Hitam : Tantangan dalam berkreasi
2. Putih : Kemurnian dalam berkeaktifitas
3. Merah : Berani dalam berekspresi
4. Klise : Kelompok Study Mahasiswa (KSM) Klise Fotografi

3.4 Struktur Kepengurusan Klise Photography Club

Ketua dan pengurus Kelompok Study Mahasiswa (KSM) Fotografi KLISE adalah anggota KSM Fotografi KLISE yang masih aktif dan telah menjadi anggota selama 1 tahun serta terpilih dalam Musyawarah Besar dan telah diatur dalam Aturan Rumah Tangga (ART). Struktur kepengurusan Kelompok Study Mahasiswa (KSM) Fotografi Klise periode 2020-2021 yaitu sebagai berikut :



Gambar 3.2

Struktur Kepengurusan Klise Periode 2020-2021

3.5 Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) Kepengurusan

3.5.1 Ketua

Ketua Kelompok Study Mahasiswa (KSM) Fotografi Klise berkewajiban antara lain :

1. Bertanggung jawab atas pengembangan Kelompok Study Mahasiswa (KSM) Fotografi Klise
2. Bertanggung jawab atas seluruh aktifitas Kelompok Study Mahasiswa (KSM) Fotografi Klise di dalam maupun di luar keorganisasian
3. Melaksanakan Program Kerja Kelompok Study Mahasiswa (KSM) Fotografi Klise
4. Bertanggung jawab terhadap Anggota Kelompok Study Mahasiswa (KSM) Fotografi Klise
5. Bertanggung jawab atas keputusan yang diambil

3.5.2 Wakil Ketua

Wakil Ketua Kelompok Study Mahasiswa (KSM) Fotografi Klise berkewajiban antara lain :

1. Menjalankan tugas Ketua jika berhalangan
2. Bertanggung jawab kepada Ketua untuk segala aktifitas serta kegiatan Kelompok Study Mahasiswa (KSM) Fotografi Klise
3. Mengambil keputusan dalam keadaan darurat jika ketua berhalangan hadir

3.5.3 Sekretaris

Sekretaris Kelompok Study Mahasiswa (KSM) Fotografi Klise berkewajiban antara lain :

1. Membantu kelancaran aktifitas yang berhubungan dengan kesekretariatan
2. Mengatur dan membuat catatan dari setiap kegiatan Kelompok Study Mahasiswa (KSM) Fotografi Klise

3.5.4 Bendahara

Bendahara Kelompok Study Mahasiswa (KSM) Fotografi Klise berkewajiban antara lain :

1. Membantu tugas ketua yang berhubungan dengan keuangan Kelompok Study Mahasiswa (KSM) Fotografi Klise
2. Menarikiuran yang telah disepakati dalam Musyawarah Besar
3. Mencatat dan melaporkan keuangan Kelompok Study Mahasiswa (KSM) Fotografi Klise dalam rapat rutin

3.5.5 Divisi

Kelompok Study Mahasiswa (KSM) Fotografi Klise mempunyai divisi yaitu Humas, Litbang, Hunting dan Kesekretariatan. Divisi Kelompok Study Mahasiswa (KSM) Fotografi Klise berkewajiban antara lain :

1. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan Program Kerja

2. Mengkoordinir setiap kegiatan dan tugas yang diberikan kepada anggotanya sesuai divisi masing-masing

3.6 Program Kerja (Proker) Klise Photography Club

3.6.1 Pendidikan Latihan (Diklat) Dasar

Pendidikan latihan (diklat) dasar merupakan tahapan fotografi dasar yang di berikan kepada calon anggota muda Klise, yang di dalam kegiatan ini para calon anggota menampilkan hasil belajar fotografi dasarnya kepada sesama calon anggota, pengurus dan juga alumni. Selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan malam keakraban antar anggota dan pengukuhan calon anggota menjadi anggota muda Klise.

Proses tahapan belajar fotografi dasar dalam pra Pendidikan Latihan (diklat) dasar berlangsung kurang lebih selama 1 bulan, yang dimana para calon anggota muda Klise tidak hanya mendapatkan materi dasar fotografi melainkan terjun langsung ke lapangan untuk mempraktikan apa yang mereka pelajari saat itu.

3.6.2 Pendidikan Latihan (Diklat) Lanjutan

Pendidikan latihan (diklat) lanjutan sama halnya dengan Pendidikan latihan (diklat) dasar, tetapi di tahap ini para anggota muda Klise lebih mengembangkan dan melanjutkan pengetahuan dasar fotografi mereka ke tingkat yang lebih serius. Pendidikan latihan (diklat) lanjutan juga mempelajari teknik-teknik fotografi seperti *Lighting* dan *Genre* fotografi seperti *Landscape*, *Human Interest*, *Jurnalistik*, *Street* dan masih banyak lagi.

Pendidikan latihan (diklat) lanjutan merupakan tahapan lanjutan setelah mengikuti Pendidikan latihan (diklat) dasar dan Pameran diklat dasar. Kegiatan ini salah satu tahapan untuk menjadi anggota tetap klise dan sebelum akhirnya menjadi pengurus di Klise selama 2 periode.

3.6.3 *Photography Exhibition (Pameran fotografi)*

Pameran fotografi merupakan kegiatan memperkenalkan karya kepada pengunjung dengan tujuan memperoleh apresiasi. Foto-foto terbaik dari setiap fotografer akan ditampilkan di dalam pameran. Pameran fotografi adalah salah satu program kerja (proker) tahunan yang biasa di selenggarakan di berbagai tempat oleh Klise. Pameran ini menampilkan karya hasil belajar para anggota Klise selama pendidikan latihan (diklat) dasar maupun pendidikan latihan lanjutan.

Menggelar pameran foto harus mempunyai rencana yang akan dilakukan (*timeline*). Rencana kegiatan itu mulai dari agenda kegiatan, penentuan waktu dan lokasi, mengolah foto, hingga mengurus foto yang akan di pameran. Foto-foto yang akan dipamerkan harus sesuai dengan tema pameran yang dilaksanakan, tujuannya dapat memperjelas misi pameran yang akan dilaksanakan. Pameran fotografi juga memerlukan kerja sama tim dan fisik yang bagus guna keberhasilan selama acara pameran foto berlangsung.

3.6.4 Musyawarah Besar (Mubes) dan Rapat

3.6.4.1 Musyawarah Besar (Mubes)

Musyawarah besar (mubes) merupakan pembubaran kepengurusan lama dan perubahan peraturan dasar Kelompok Study Mahasiswa (KSM) Fotografi Klise dihadiri dan dapat disahkan oleh sekurang-kurangnya lebih dari separuh anggota yang hadir, meskipun bila tidak tercapai sampai batas waktu yang ditentukan, rapat tetap dianggap sah. Musyawarah Besar Kelompok Study Mahasiswa (KSM) Fotografi Klise membicarakan :

1. Perubahan Aturan Dasar atau Aturan Rumah Tangga (ART)
2. Menentukan garis besar program kerja Kelompok Study Mahasiswa (KSM) Fotografi Klise
3. Memilih kepengurusan baru
4. Laporan pertanggungjawaban Ketua Umum dan pengurus

3.6.4.2 Rapat

Rapat Kelompok Study Mahasiswa (KSM) Fotografi Klise dapat dibagi menjadi Rapat Anggota, Rapat Divisi, Rapat Pengurus dan Rapat Luar Biasa. Rapat Anggota Kelompok Study Mahasiswa (KSM) Fotografi Klise membahas program kerja serta kegiatan Kelompok Study Mahasiswa (KSM) Fotografi Klise dan menginformasikan dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan. Rapat pengurus Kelompok Study Mahasiswa (KSM) Fotografi Klise Wajib dihadiri oleh pengurus Kelompok Study Mahasiswa (KSM) Fotografi Klise dan membahas program kerja pengurus Kelompok Study Mahasiswa (KSM)

Fotografi Klise. Sedangkan rapat Luar Biasa Kelompok Study Mahasiswa (KSM) Fotografi Klise diadakan atas usul anggota dengan jumlah minimal 2/3 anggota Kelompok Study Mahasiswa (KSM) Fotografi Klise dan diadakan jika sangat penting dan darurat yang dianggap perlu.

3.7 Keanggotaan Klise Photography Club

Anggota Kelompok Study Mahasiswa (KSM) Fotografi Klise adalah Mahasiswa Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon yang terdaftar dan telah mengikuti Pendidikan Latihan (diklat) Dasar dan Lanjutan serta rutin mengikuti kegiatan-kegiatan KSM Fotografi Klise. Berikut anggota Kelompok Study Mahasiswa (KSM) Fotografi Klise sesuai dengan Aturan Dasar (ART) Kelompok Study Mahasiswa (KSM) Fotografi Klise.

Anggota Muda	: Anggota Klise baru yang telah mengikuti Pendidikan dan Latihan (Diklat) Dasar
Anggota Tetap	: Anggota Klise yang telah mengikuti Diklat Dasar serta Diklat Lanjutan
Demisioner	: Anggota klise yang telah menyelesaikan kepengurusan selama 2 periode
Alumni	: Anggota tetap Klise yang telah menyelesaikan study di Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon

Anggota Klise juga mempunyai hak yang berlaku di antaranya:

1. Anggota muda berhak menyatakan pendapat, memilih pengurus Kelompok Study Mahasiswa (KSM) Fotografi KLISE
2. Anggota tetap berhak menyatakan pendapat, memilih dan dipilih sebagai pengurus Kelompok Study Mahasiswa (KSM) Fotografi Klise
3. Setiap anggota berhak mengikuti aktifitas yang diadakan oleh Kelompok Study Mahasiswa (KSM) Fotografi Klise
4. Setiap anggota berhak mengajukan usul, saran, ide dan kritik yang bersifat membangun

5. Anggota tetap dan anggota muda berhak menggunakan fasilitas-fasilitas yang tersedia untuk kepentingan pencapaian tujuan dan usaha Kelompok Study Mahasiswa (KSM) Fotografi Klise
6. Anggota luar biasa mempunyai hak seperti yang dicantumkan pada point 3 dan 4 dan ;
7. Demisioner berhak menyatakan pendapat seperti yang dicantumkan pada poin 3 dan 4

Selain mempunyai hak, anggota juga mempunyai kewajiban :

1. Menjaga nama baik Kelompok Study Mahasiswa (KSM) Fotografi Klise
2. Mengembangkan serta memajukan Kelompok Study Mahasiswa (KSM) Fotografi Klise
3. Mentaati aturan-aturan yang tercantum dalam AD/ART beserta tata tertib dan aturan lain yang telah ditetapkan oleh Kelompok Study Mahasiswa (KSM) Fotografi Klise dalam Musyawarah Besar
4. Setiap anggota muda dan anggota tetap, wajib membayar iuran rutin setiap minggu

